

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka dengan mempertimbangkan kinerja yang telah dicapai perusahaan sebagaimana yang tampak pada laporan keuangan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun salah satu parameter pengukur kinerja tersebut adalah laba. Laba merupakan salah satu komponen dalam laporan laba rugi, dimana menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2009) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 25 didefinisikan sebagai laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa depan.

Soewardjono (2008:460) membagi laba menjadi dua macam yaitu laba akuntansi dan laba ekonomik. Pengertian laba akuntansi

adalah selisih pendapatan dan biaya yang diukur dan disajikan atas dasar Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) sedangkan pengertian laba ekonomik adalah laba dari sudut pandang investor untuk keperluan menilai investasi dalam saham yang dalam banyak hal bersifat subjektif serta bergantung pada karakteristik investor. Selain informasi laba, para investor juga memerlukan informasi-informasi lain dalam berinvestasi di pasar modal yaitu informasi mengenai nilai buku saham dan laba per lembar saham (*EPS-earnings per Share*). Indriani (2005) dalam Daniati dan Suhairi (2006) menyatakan bahwa hal yang juga perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi adalah mempertimbangkan karakteristik keuangan perusahaan karena karakteristik keuangan perusahaan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

Naimah dan Utama (2007) berpendapat bahwa laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya

suatu informasi yang dapat diamati dari adanya pergerakan harga saham. Hal ini juga didukung oleh Daniati dan Suhairi (2006) yang menyatakan bahwa suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar.

Kusuma (2006) menyatakan bahwa komponen penting dalam laporan keuangan yang seringkali dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah informasi laba dan nilai buku. Laba memiliki nilai relevansi bila berhubungan dengan harga saham yaitu bahwa penurunan dan peningkatan laba berhubungan dengan penurunan atau kenaikan harga saham. Demikian halnya dengan nilai buku, relevansi nilai buku berasal dari perannya sebagai suatu proksi untuk nilai adaptasi dan nilai penolakan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengukur pengaruh laba dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Hasil penelitian Collins dan Kothari (1989) dalam Naimah dan Utama (2006) menemukan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham dan pengaruh tersebut bervariasi secara *cross-section*. Variasi tersebut dapat dijelaskan oleh beberapa faktor seperti risiko, pertumbuhan, persistensi laba, ukuran, dan tingkat bunga. Selain itu, penelitian Naimah dan Utama (2006) memberikan bukti bahwa baik laba akuntansi dan nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut juga memberikan bukti bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba akuntansi dan nilai buku ekuitas yang akhirnya akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi maka laba akuntansi semakin berpengaruh terhadap harga saham dibanding dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan rendah sedangkan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham tidak berbeda secara signifikan di antara kedua kelompok perusahaan. Selain itu, penelitian tersebut juga memberikan bukti bahwa pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan besar lebih kuat dibanding dengan perusahaan kecil sedangkan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok perusahaan. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Naimah dan Utama (2007) memberikan bukti bahwa pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham semakin kuat pada perusahaan yang mengalami persistensi laba dan pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham semakin rendah pada perusahaan yang mengalami persistensi laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam melakukan penelitian pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Naimah dan Utama (2007). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2005-2009. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi dan pemilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba. Halim, Meiden, dan Tobing (2005) berpendapat bahwa perusahaan dalam satu jenis industri yaitu manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama dan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur LQ-45 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan manajemen laba. Dilakukannya praktek manajemen laba tersebut maka akan mengakibatkan informasi pada laporan keuangan menjadi tidak relevan. Walaupun demikian, informasi laporan keuangan tersebut akan tetap direspon oleh masyarakat dan respon tersebut akan tercermin dalam pergerakan harga saham.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah harga saham dipengaruhi oleh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas dengan mempertimbangkan ukuran, pertumbuhan, dan persistensi laba perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan memberikan bukti pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan mempertimbangkan ukuran, pertumbuhan, dan persistensi laba perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan para pengambil keputusan dapat mengetahui pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham dengan mempertimbangkan ukuran, pertumbuhan, dan persistensi laba perusahaan serta dapat menggunakan informasi-informasi akuntansi untuk memprediksi kenaikan atau penurunan harga saham dalam berinvestasi.

1.4.2. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran mengenai pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham serta pembelajaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4.3. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan jelas mengenai isi skripsi ini dan untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah, maka disusunlah sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai hasil dari

penelitian-penelitian sebelumnya dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi landasan teoritis yang berisi tentang pengembangan hipotesis yang dibentuk dari penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang telah ada serta rerangka teoritis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan dari data yang diperoleh.

BAB 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan simpulan dari pembahasan bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran perbaikan yang dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut.